



## RINGKASAN

**PUTRI ISFAHANI FAJRI.** Perencanaan Program Pemanduan Ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Ecotourism Guidance Program Planning in Rinjani Mount National Park*, Nusa Tenggara Barat. Dibimbing oleh **RINI UNTARI.**

Ekowisata sebagai salah satu alternatif pemanfaatan sumberdaya alam yang dapat memberikan banyak manfaat dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Permasalahan ekowisata yang terjadi di Taman Nasional Gunung Rinjani disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam pengelolaan dan pemanfaatan ekowisata yang belum optimal. Permasalahan terkait dengan pemahaman dalam pengelolaan dan pemanfaatan ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani berkaitan dengan pelayanan pemanduan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan melalui perencanaan program pemanduan. Perencanaan program pemanduan memiliki luaran yaitu, program pemanduan pendakian dan non-pendakian, materi pemanduan, video pemanduan, media promosi poster, media pemanduan berupa buku saku pemanduan, dan penilaian wisatawan. Tujuan tugas akhir yaitu untuk mengidentifikasi sumberdaya ekowisata, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi wisatawan, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola dan mengidentifikasi karakteristik, persepsi serta kesiapan masyarakat. Tujuan lainnya yaitu merancang program pemanduan merancang media promosi dan media pemanduan, mengetahui penilaian pengunjung terkait program pemanduan.

Pengambilan data dilakukan pada 11 April-11 Juni 2022 di Resort Sembalun dan Resort Senaru Taman Nasional Gunung Rinjani. Metode pengambilan data sumberdaya ekowisata berupa bentang alam, flora fauna, dan gejala alam menggunakan metode observasi, dan studi literatur. Metode pengambilan data sumberdaya budaya menggunakan metode observasi, inventarisasi, wawancara kepada masyarakat lokal dan pemangku adat, serta studi literatur. Metode pengambilan data responden wisatawan menggunakan teknik *accidental sampling* dengan pertanyaan *closed ended*. Metode pengambilan data responden pengelola dan masyarakat menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertanyaan *closed ended*. Data responden wisatawan berjumlah 30 responden wisatawan Resort Sembalun dan 30 responden wisatawan Resort Senaru. Data responden pengelola berjumlah 20. Data responden masyarakat berjumlah 30. Analisis data yang digunakan yaitu kualitatif untuk mendeskripsikan sumberdaya wisata dan kuantitatif menggunakan indikator penilaian potensi objek wisata dan morfometri air terjun.

Sumberdaya ekowisata di Taman Nasional Gunung Rinjani terdapat tujuh belas bentang alam, tujuh flora fauna endemik, dan tiga gejala alam. Sumberdaya budaya di Desa Sembalun dan Desa Senaru berjumlah tujuh yaitu bahasa, sistem pengetahuan, sistem kepercayaan, sistem perlengkapan hidup, mata pencaharian, sistem kemasayarakatan dan kesenian. Penilaian potensi sumberdaya ekowisata dilakukan dengan menggunakan teknik *one score one criteria* (Avenzora, 2008) yang terdiri dari keunikan, kelangkaan, keindahan, seasonalitas, sensitivitas, aksesibilitas, dan fungsi sosial. Penilaian tertinggi sumberdaya ekowisata yaitu Pelawangan Senaru dengan nilai 6,3 yang artinya setuju.



Karakteristik wisatawan Resort Sembalun didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, usia didominasi oleh 17-25 tahun, tingkat pendidikan SMA, pekerjaan didominasi oleh pelajar/mahasiswa, pendapatan didominasi oleh <Rp1.000.000, domisili didominasi oleh luar pulau Lombok, bentuk kunjungan didominasi oleh kelompok sedang bersama teman. Tipologi wisatawan didominasi oleh *wanderlust tourist*, *allochentric*, dan *individual mass tourism*. Motivasi wisatawan di dominasi oleh *hiking*, menikmati budaya, dan pemenuhan keinginan. Persepsi wisatawan didominasi oleh *ecotourism sustainable* dengan nilai 6,5. Preferensi wisatawan di dominasi oleh Bukit Lincak, Celepuk Rinjani, Elang Flores, *Sunrise*, adat istiadat, durasi pemanduan *fullday*, program pemanduan yaitu materi sosial budaya. Karakteristik wisatawan Resort Senaru didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, usia didominasi oleh 17-25 tahun, tingkat pendidikan Diploma, pekerjaan didominasi oleh pelajar/mahasiswa, pendapatan didominasi oleh Rp1.000.000-Rp2.999.999, domisili didominasi oleh luar pulau Lombok, bentuk kunjungan didominasi oleh kelompok kecil bersama teman. Tipologi wisatawan didominasi oleh *wanderlust tourist*, *allochentric*, dan *drifter*. Motivasi wisatawan di dominasi oleh *hiking*, menikmati budaya, dan pemenuhan keinginan. Persepsi wisatawan didominasi oleh *ecotourism sustainable* dengan nilai 6,2. Preferensi wisatawan di dominasi oleh Danau Segara Anak, Celepuk Rinjani, *Sunset*, adat istiadat, durasi pemanduan *multipliedays* (4D3N), program pemanduan yaitu pendakian dan materi keanekaragaman hayati.

Karakteristik pengelola didominasi oleh laki-laki, status pernikahan didominasi oleh sudah menikah, usia didominasi oleh 26-35, pendidikan didominasi oleh SMA/SM. Persepsi pengelola didominasi oleh kesadaran pariwisata. Kesiapan pengelola didominasi oleh penyediaan alat bantu pemanduan, etika komunikasi, keselamatan sumberdaya dari pengunjung, penentuan lokasi berdagang, dan adanya peraturan kebersihan. Karakteristik masyarakat laki-laki, status pernikahan didominasi oleh sudah menikah, usia didominasi oleh 17-25, pendidikan didominasi oleh SMA/SMK, pekerjaan didominasi oleh pedagang, pendapatan didominasi oleh Rp1.000.000-Rp2.999.999. Persepsi masyarakat didominasi oleh adanya perencanaan program. Dampak ekologi didominasi oleh kelestarian alam terjaga dan aktivitas kepedulian meningkat. Dampak ekonomi didominasi oleh membuka lapangan pekerjaan. Dampak sosial budaya didominasi oleh pertukaran pengetahuan. Kesiapan masyarakat didominasi oleh komunikasi yang baik, sistem keamanan lingkungan, penyediaan barang/jasa berkualitas, dan kebersihan lingkungan.

Program pemanduan yang dirancang yaitu program pemanduan pendakian dengan nama program “*Four Day Amazing of Singgasana Dewi Anjani*” dengan tema “*Journey to Reach the World of Heaven*”. Sasaran dari kegiatan ini yaitu remaja berusia 17-25 tahun berjumlah 4 orang. Program pemanduan non-pendakian dengan nama program “*One Day Trip Sembalun*” dengan tema “*The Unforgettable of Sembalun*”. Sasaran dari program pemanduan ini yaitu remaja berusia 17-25 tahun sebanyak 10 orang. Rancangan media promosi berupa poster dan buku saku. Penilaian wisatawan meningkat setelah melihat program pemanduan, materi pemanduan, dan video pemanduan pada aspek pengetahuan sumberdaya alam serta kegiatan sesuai harapan.

**Kata Kunci : Program Pemanduan, Sumberdaya Ekowisata, Taman Nasional Gunung Rinjani**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.